

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN BUKU KUMPULAN CERITA ANAK  
BERBASIS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) BAGI GURU SD  
MUHAMMADIYAH KABUPATEN MALANG**

**Murtyas Galuh Danawati\*, Innany Mukhlishina, Mursidi**  
Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang  
\*Email: murtyas@umm.ac.id

---

**Abstrak** - Buku menjadi sumber yang penting dalam gerakan literasi sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Salah satu buku yang dapat digunakan dalam gerakan literasi sekolah untuk menanamkan nilai karakter, adalah buku kumpulan cerita anak. Terutama perkembangan pendidikan di era revolusi industri yaitu PPK belum diinternalisasikan dalam buku yang digunakan di lingkungan sekolah saat proses pembelajaran maupun saat program GLS. Selain itu, guru hanya menggunakan buku yang diberikan oleh pemerintah dan dijual bebas. Guru diharapkan terampil menulis cerita anak sebagai karya yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan program literasi sekolah. Hal ini mendukung penanaman penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Melalui pelatihan dan pendampingan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan literasi menulis dan membaca yang ditandai dengan banyaknya guru yang menghasilkan karya sastra di satuan pendidikan masing-masing, sehingga dapat menambah literasi guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas pada khususnya.

**Kata Kunci:** pelatihan, pendampingan, buku, cerita anak, PPK

---

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya untuk mengatasi lunturnya nilai-nilai moral saat ini. Pengaruh globalisasi merupakan salah satu faktor penyebab lunturnya nilai moral. Oleh karena itu, pemerintah saat ini menggalakkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Melalui PPK diharapkan mampu membentuk individu berkarakter. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang berperan penting dalam pendidikan karakter. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (dalam Astutik, 2018:29) PPK mengandung lima nilai karakter utama, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Nilai-nilai PPK dapat diajarkan kepada siswa sekolah dasar melalui sumber belajar. Menurut Hafid (2011:70) sumber belajar adalah sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran

yang akan diberikan. Jenis-jenis sumber belajar antara lain pesan, orang, bahan, alat, metode, dan lingkungan. Salah satu sumber belajar yaitu buku.

Buku sebagai sumber belajar dapat berupa buku siswa, buku cerita, buku ajar, dan lain sebagainya. Buku menjadi sumber yang penting dalam gerakan literasi sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Kegiatan rutin ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan keterampilan membaca. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan siswa. Salah satu buku yang dapat digunakan dalam gerakan literasi sekolah untuk menanamkan nilai karakter, adalah buku kumpulan cerita anak.

Guru diharapkan terampil menulis cerita anak sebagai karya yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan program literasi sekolah. Hal ini mendukung penanaman penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PDM Kabupaten Malang dan kepala Sekolah SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang menyatakan bahwa guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang penulisan karya, khususnya buku yang dapat diterbitkan dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan GLS. Terutama perkembangan pendidikan di era revolusi industri yaitu PPK belum diinternalisasikan dalam buku yang digunakan di lingkungan sekolah saat proses pembelajaran maupun saat program GLS. Selain itu, guru hanya menggunakan buku yang diberikan oleh pemerintah dan dijual bebas. Hal ini disebabkan para guru tersebut belum pernah mendapatkan materi, pelatihan, dan pendampingan tentang penulisan cerita anak berbasis PPK.

Berdasarkan paparan di atas, maka perlu adanya upaya inovasi guna meningkatkan kualitas guru. Pihak Dikdasmen dan SD Muhammadiyah Kab. Malang dan tim pengabdian sangat perlu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru-guru menulis cerita anak berbasis PPK. Kegiatan yang dapat membantu memecahkan permasalahan para guru yaitu pelaksanaan pengabdian dosen agar guru-guru SD

Muhammadiyah Kabupaten Malang dapat menghasilkan karya berupa kumpulan cerita anak berbasis PPK dalam menghadapi revolusi industri. Program ini memiliki arti penting untuk memperkuat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Melalui program ini dosen dapat membantu sekolah dalam melaksanakan program GLS yang bermutu, proses pembelajaran yang berkualitas, dan kegiatan lainnya.

**METODE PELAKSAAN**

Metode pelaksanaan program pengabdian berjudul Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Buku Kumpulan Cerita Anak Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi Guru SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang diawali dengan wawancara kepada majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PDM Kabupaten Malang yang dilanjutkan dengan kegiatan wawancara kepada Kepala Sekolah untuk menganalisis kebutuhan yang ada di SD Muhammadiyah Kabupaten Malang. Selanjutnya proses penandatanganan kerjasama antara pihak pengabdian dengan pihak Dikdasmen PDM Kabupaten Malang dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kabupaten Malang untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan buku kumpulan cerita anak berbasis PPK bagi Guru SD Muhammadiyah Kabupaten Malang.

**Tabel 1.** Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahapan Kegiatan Pengabdian	Kegiatan	Metode dan Strategi Pelaksanaan
1.	Analisis Kebutuhan.	Dosen mewawancarai majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Malang dan Kepala Sekolah SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang untuk menganalisis kebutuhan di SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang.	Wawancara tidak terstruktur.

No.	Tahapan Kegiatan Pengabdian	Kegiatan	Metode dan Strategi Pelaksanaan
2.	Penandatanganan kerjasama.	Proses penandatanganan surat kesediaan kerjasama antara tim pengabdian dengan majelis Dikdasmen dan Kepala SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang.	Bertemu dan berkomunikasi secara langsung.
3.	Pelatihan Penulisan Buku Kumpulan Cerita Anak Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi Guru SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang.	Pelaksanaan pelatihan menulis buku kumpulan cerita anak berbasis PPK bagi guru SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang yang akan didokumentasikan dalam bentuk video.	Implementasi pengabdian dalam bentuk pemberian materi dan pelatihan agar guru SD/MI Muhammadiyah Malang terampil dalam menulis cerita anak berbasis PPK.
4	Pendampingan Penulisan Buku Kumpulan Cerita Anak Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi Guru SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang.	Pendampingan bagi guru SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang untuk menulis buku kumpulan cerita anak berbasis PPK hingga tersusun dan terbit.	Guru SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang menulis dan mempresentasikan karyanya berupa cerita anak berbasis PPK

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan buku kumpulan cerita anak berbasis Penguatan Pendidikan Karakter dilakukan di SD Muhammadiyah 8 Dau Kab. Malang yang dilaksanakan dalam satu tahun dengan tahapan sebagai berikut.

### 1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan, tim pengabdian melaksanakan analisis kebutuhan dengan mewawancarai majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Malang dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kabupaten Malang di SD Muhammadiyah Kabupaten Malang. Hasil wawancara terkait dengan analisis kebutuhan SD Muhammadiyah Kabupaten Malang yaitu guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang penulisan karya, khususnya buku yang dapat diterbitkan dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan GLS. Terutama perkembangan pendidikan di era revolusi industri yaitu PPK belum diinternalisasikan dalam buku yang digunakan di lingkungan sekolah saat proses pembelajaran maupun saat program GLS. Selain itu, guru hanya menggunakan buku yang diberikan oleh pemerintah dan dijual bebas. Hal ini disebabkan

para guru tersebut belum pernah mendapatkan materi, pelatihan, dan pendampingan tentang penulisan cerita anak berbasis PPK.

### 2. Penandatanganan Kerjasama.

Kegiatan selanjutnya yaitu proses penandatanganan surat kesediaan kerjasama antara tim pengabdian dengan majelis Dikdasmen dan Kepala SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal dalam membuat kontrak kerjasama atau perjanjian yang lebih mengikat antara dua belah pihak.

### 3. Pelatihan Penulisan Buku Kumpulan Cerita Anak Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi Guru SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang.

Pelaksanaan pelatihan menulis buku kumpulan cerita anak berbasis PPK bagi guru SD Muhammadiyah Kabupaten Malang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020 yang bertempat di SD Muhammadiyah 8 Dau Kab. Malang. Pelatihan menulis buku cerita anak berbasis PPK yaitu memberikan pelatihan berupa cara-cara pembuatan cerita anak berbasis PPK. Tim pengabdian memberikan bekal materi yaitu tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan langkah-langkah pembuatan cerita anak berbasis PPK. Hal ini

dilakukan agar peserta pelatihan memahami cara menulis cerita anak berbasis PPK dan hasil karya yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Pendampingan Penulisan Buku Kumpulan Cerita Anak Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi Guru SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Malang.

Pelaksanaan pendampingan penulisan buku cerita anak berbasis PPK bagi guru SD Muhammadiyah Kab. Malang dilakukan secara dua tahapan, yaitu:

a. Tahap I

Tahap pertama pelaksanaan pendampingan penulisan cerita anak berbasis PPK yaitu dengan mengadakan workshop yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 8 Dau. Peserta yang hadir pada acara pelatihan tersebut yaitu terdiri dari 3 orang tim pengabdian, 1 pemateri utama, 10 orang guru SD Muhammadiyah Kab. Malang, dan 4 orang mahasiswa.

- 1) Tim pengabdian memberikan pendampingan penulisan cerita anak berbasis PPK yang dikaitkan dengan pembelajaran yaitu cerita anak berbasis PPK yang akan dihasilkan menyesuaikan dengan buku siswa kelas IV SD. Materi yang digunakan untuk panduan menulis cerita anak berbasis PPK yaitu buku siswa tema 4 Berbagai Pekerjaan, Subtema 2 Berbagai Pekerjaan, Pembelajaran 1,2 dan 3.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Cerita Anak Berbasis PPK

- 2) Peserta pelatihan di dampingi oleh tim pengabdian membuat cerita anak berbasis

PPK sesuai dengan pembagian yang telah disepakati yaitu berdasarkan pembelajaran 1, 2, dan 3. Pembagian pembelajaran tersebut berdasarkan buku guru dan siswa yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Tahap II

Guna menghasilkan karya cerita anak berbasis PPK agar layak diterbitkan, maka dilaksanakan pendampingan tahap selanjutnya yang dilakukan secara mandiri. Sebelumnya, tim pengabdian dan mitra sepakat untuk membuat group Whatsapp dengan tujuan untuk mempermudah komunikasi dan berkoordinasi. Hasil karya cerita anak berbasis PPK yang telah dihasilkan oleh guru SD Muhammadiyah Kab. Malang dikirimkan ke group whatsapp untuk di review oleh tim pengabdian. Selanjutnya, tim pengabdian mengirimkan hasil review cerita anak berbasis PPK tersebut kepada guru SD Muhammadiyah Kab. Malang untuk di revisi berdasarkan hasil review dari tim pengabdian. Setelah cerita anak berbasis PPK telah di revisi oleh guru SD Muhammadiyah Kab. Malang, maka dikirimkan kembali kepada tim pengabdian untuk dilanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu hasil cerita anak yang sudah di revisi oleh guru SD Muhammadiyah Kab. Malang tersebut di serahkan kepada editor untuk menyunting cerita anak berbasis PPK yang layak terbit.

Berdasarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan buku kumpulan cerita anak berbasis penguatan Pendidikan karakter dihasilkan cerita anak berbasis penguatan Pendidikan karakter sebanyak 14 cerita. Adapun beberapa judul cerita anak berbasis PPK yang telah dihasilkan oleh guru SD Muhammadiyah Kab. Malang yaitu: 1) Ayo Cinta Lingkungan; 2) Bengkel Rintisan Pak Karim; 3) Dante Sang Pelaut Sejati; 4) Dedikasi Bu Nawang Untuk Leven; 5) Disiplin itu Nomor Satu; 6) Ingat Pesan

Ibu; 7) Leon dan Whitty; 8) Pendekar Kebenaran; 9) Sahabat dan Energi ; dan 10) Zidan Anak Sportif; 11) Indahnya Kebersamaan Dalam Perbedaan; 12) Kemilau Senja Di Bukit Panderman; 13) Sahabat Untuk Selamanya; dan 14) Tiga Cemerlang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pendampingan penulisan buku kumpulan cerita anak berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi guru SD Muhammadiyah Kabupaten Malang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain pelatihan pembuatan cerita anak berbasis PPK yaitu kegiatan memberikan pelatihan tentang Penguatan Pendidikan Karakter dalam pembelajaran dan langkah-langkah pembuatan cerita anak berbasis PPK. Selanjutnya tim pengabdian memberikan pemahaman tentang pendidikan karakter beserta nilai yang terkandung di dalamnya yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Pelatihan pembuatan cerita anak berbasis pendidikan karakter.

Saran yang dapat disampaikan pada kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan buku kumpulan cerita anak berbasis karakter yaitu: 1) Kegiatan pelatihan pembuatan cerita anak dapat dilanjutkan dengan harapan peserta semakin terampil dalam pembuatan cerita anak; 2) Peserta dapat melanjutkan pembuatan cerita anak pada satuan Pendidikan masing-masing dengan melibatkan peserta didik, guna meningkatkan gerakan literasi yang dicanangkan oleh pemerintah; 3) Hasil pembuatan cerita anak yang telah dihasilkan secara mandiri ataupun kelompok untuk segera dicetak dan diterbitkan sehingga dapat menambah bahan literasi peserta didik di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astutik, Pipit Pudji. 2018. *HOTS Berbasis PPK dalam Pembelajaran Tematik*. Surabaya: Pustaka Media Guru
- Hafid, dkk. 2011. Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*. 6:69-78
- Tegas.co. 2019. Gerakan Literasi sekolah. [Tegas.co/2019/10/29/gerakan-literasi-sekolah/](https://tegas.co/2019/10/29/gerakan-literasi-sekolah/) yang diakses pada tanggal 6 Juni 2020